

PELATIHAN INOVASI PANGAN LOKAL DALAM PENINGKATAN KREATIVITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KABUPATEN WONOGIRI

LOCAL FOOD INNOVATION TRAINING IN INCREASING THE CREATIVITY OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN DISTRICT WONOGIRI

Ruslina Dwi Wahyuni^a

Program Studi Hukum Tata Negara, Sekolah Tinggi Agama Islam Muliah Astuti Wonogiri

roselynaa@gmail.com

Muhammad Rosyid Ridho^b

Program Studi Hukum Tata Negara, Sekolah Tinggi Agama Islam Muliah Astuti Wonogiri

muhammadrosyid726@gmail.com

Nadhiroh^c

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri

nadhiroh@staimaswonogiri.ac.id

Amir Mukminin^d

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Muliah Astuti Wonogiri

amirmuxminin05@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam inovasi makanan tradisional yang berdasar dari makanan lokal dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wonogiri. Dengan pengabdian masyarakat terkait pendampingan UMKM pada jenis pangan lokal ini yaitu dengan memanfaatkan olahan hasil pangan lokal atau tradisional agar pengolahannya lebih kreatif, inovatif dan menarik sehingga diharapkan dapat memberikan alternatif ide dalam peningkatan kesejahteraan UMKM. Masyarakat yang mendapatkan pelatihan adalah Ibu-Ibu dan remaja putri wilayah Kabupaten Wonogiri Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan metode ceramah dan diskusi, transfer ilmu dan demonstrasi langsung. Kemudian metode pendekatan menggunakan pendekatan PRA (Participatory Rural Appraisal) yaitu suatu pendekatan kepada masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan meningkatkan keterlibatan masyarakat. Khususnya dalam kegiatan peningkatan keterampilan dan inovasi yang dilakukan melalui sosialisasi, transfer ilmu, demonstrasi langsung dan dilanjutkan dengan monitoring. Hasil dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat lebih inovatif dan mempunyai kreasi terhadap pangan lokal, harga pangan lokal lebih meningkat sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dengan meningkatnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci : *inovasi makanan, pangan lokal, peningkatan UMKM*

Abstract

The purpose of this community service is to provide training to the community in traditional food innovation based on local food in increasing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Wonogiri. With community service related to MSME assistance in this type of local food, namely by utilising processed local or traditional food products so that the processing is more creative, innovative and attractive so that it is expected to provide alternative ideas in improving the welfare of MSMEs. The community who received training were mothers and young women in the Wonogiri Regency area. The method of implementing this community service programme was carried out using lecture and discussion methods, knowledge transfer and direct demonstration. Then the approach method uses a PRA (Participatory Rural Appraisal) approach, which is an approach to the community in increasing community participation and increasing community involvement. Especially in skill improvement and innovation activities carried out through socialisation, knowledge transfer, direct demonstration and continued with monitoring. The results in this community service are that the community is more innovative and has creations for local food, the price of local food is increasing so that it can improve the community's economy by increasing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and increasing community welfare.

Keywords: *food innovation, local food, MSME improvement*

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan memainkan peran penting dalam mengurangi kemiskinan dengan menciptakan peluang pertumbuhan dan pemberdayaan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang. Kewirausahaan diakui sebagai strategi utama untuk pengentasan kemiskinan, seperti yang disoroti dengan dimasukkannya sebagai salah satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global teratas oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Laporan menunjukkan bahwa lebih dari 55% orang Afrika Selatan hidup dalam kemiskinan, menjadikan kewirausahaan sebagai prospek yang menarik bagi Afrika Selatan. Kewirausahaan dapat berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dalam beberapa cara. Pertama, kewirausahaan mempromosikan pasar baru dan berkontribusi pada kekayaan sosial. Dengan memperkenalkan barang, jasa, atau metode pengorganisasian baru, pengusaha dapat menciptakan peluang baru untuk pekerjaan dan peningkatan pendapatan. Kedua, kewirausahaan menciptakan lapangan kerja. Menurut Bux dan van Vuuren, ada hubungan yang lemah antara pengembangan kewirausahaan dan kemiskinan. Namun, kewirausahaan memiliki potensi untuk mengentaskan kemiskinan dengan menyediakan kesempatan kerja dan menghasilkan pendapatan bagi individu yang hidup dalam kemiskinan. Selain itu, kewirausahaan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Karena bantuan asing dan skema infrastruktur lainnya menunjukkan efektivitas yang terbatas dalam pengentasan kemiskinan, peran kewirausahaan dalam penelitian pengentasan kemiskinan menjadi semakin penting. (Kumar et al., 2018).

Perkembangan kewirausahaan di Indonesia memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara. Hal ini didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah dan upaya

untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis dan inovasi di Indonesia. Salah satu faktor penting dalam perkembangan kewirausahaan di Indonesia adalah dukungan dari pihak-pihak terkait seperti pemerintah, lembaga keuangan, lembaga pendidikan, dan masyarakat umum. Pemerintah telah menerapkan kebijakan dan program untuk mendukung kewirausahaan di Indonesia. Ini termasuk pembentukan lembaga pengembangan kewirausahaan, penyediaan bantuan keuangan dan insentif untuk startup, dan perbaikan peraturan bisnis untuk menciptakan iklim bisnis yang lebih kondusif. Selain itu, lembaga keuangan seperti bank dan perusahaan modal ventura juga berperan penting dalam mendukung kewirausahaan di Indonesia. (Arintoko, 2021).

Kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan memainkan peran penting dalam keseluruhan pembangunan dan keberlanjutan suatu bangsa. Kemakmuran dan kesejahteraan daerah pedesaan sangat terkait dengan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas suatu negara. Daerah pedesaan seringkali menghadapi tantangan dan kendala yang unik dibandingkan dengan daerah perkotaan. Ini termasuk akses terbatas ke sumber daya, infrastruktur, dan pasar, serta ketergantungan yang lebih tinggi pada pertanian dan industri berbasis sumber daya alam. Namun, sangat penting untuk memastikan bahwa pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan tidak dilakukan dengan mengorbankan konservasi lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam. Pengertian kesejahteraan ekonomi masyarakat desa mencakup berbagai aspek yang berkontribusi terhadap kesejahteraan dan kemakmuran desa secara keseluruhan. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat desa adalah pembangunan pariwisata berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan memiliki potensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Dengan mendiversifikasi kegiatan ekonomi di pedesaan, pariwisata berkelanjutan dapat memberikan sumber pendapatan alternatif bagi penduduk setempat (Mikhaylova et al., 2022).

Pangan tradisional memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan usaha. Tidak hanya berkontribusi pada kesehatan sosial, budaya, dan fisik, tetapi juga memberikan peluang ekonomi bagi pengusaha. Makanan tradisional, sebagai aset budaya, memiliki manfaat nyata dan tidak nyata yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan bisnis. Salah satu keunggulan utama makanan tradisional dalam pengembangan bisnis adalah kemampuannya untuk memberikan dorongan terus menerus untuk menyadarkan kembali tradisi, budaya, seni, dan praktik tradisional yang hilang dalam suatu masyarakat. Ini membantu dalam melestarikan warisan budaya, mempromosikan rasa identitas, dan menarik wisatawan yang tertarik untuk merasakan tradisi dan masakan lokal. Makanan tradisional juga menawarkan keuntungan ekonomi dengan menciptakan

peluang bagi produsen skala kecil, petani, dan masyarakat lokal. Usaha ini tidak hanya menghasilkan pendapatan dan kesempatan kerja tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah pedesaan, di mana makanan tradisional sering berasal. Selain itu, makanan tradisional dapat memainkan peran penting dalam promosi ekowisata. Dengan memasukkan makanan tradisional ke dalam kegiatan pariwisata, masyarakat lokal dapat menampilkan tradisi kuliner mereka yang unik dan menarik pengunjung yang tertarik untuk merasakan pengalaman budaya yang otentik.

Peranan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Mikro, Kecil serta Menengah Menurut merupakan daya tarik tersendiri terutama bagi masyarakat Wonogiri. Peningkatan ekonomi desa melalui pemberdayaan UMKM merupakan langkah strategis dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif (Wahyuni, Ruslina, 2023). Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, masyarakat Desa Blokang terutama kaum perempuan yang tergabung dalam kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi yang ada (Suci, dkk, 2021). Pengarusutamaan wacana CSR di Indonesia juga tampak dari makin banyaknya undang-undang dan peraturan formal dalam dunia usaha, khususnya pertambangan, yang memusatkan perhatian pada tanggung jawab sosial, lingkungan, pengembangan, dan pemberdayaan masyarakat (Pratama, dkk., 2019). Keluaran dari pembangunan kewirausahaan melalui pendekatan pendidikan ini diharapkan menghasilkan masyarakat yang mampu berinovasi dengan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif melalui pengembangan teknologi, penemuan pengetahuan ilmiah, perbaikan produk barang dan jasa yang ada, ataupun menemukan cara-cara baru untuk mendapatkan produk yang lebih banyak dengan sumber daya yang lebih efisien (Murti, dkk., 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka menjadi fokus pengabdian masyarakat ini adalah Pelatihan Inovasi Pangan Lokal Dalam Peningkatan Kreativitas Usaha Mikro Kecil Menengah di Wonogiri

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 di salah wilayah Kabupaten Wonogiri. Pada pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi, transfer ilmu dan demonstrasi langsung. Kemudian metode pendekatan menggunakan pendekatan PRA (Participatory Rural Appraisal) yaitu suatu pendekatan kepada masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan meningkatkan keterlibatan masyarakat. Khususnya dalam kegiatan peningkatan keterampilan dan inovasi yang dilakukan melalui sosialisasi, transfer ilmu, demonstrasi langsung dan dilanjutkan dengan monitoring. Pelatihan

keterampilan dan inovasi kepada kelompok masyarakat ini dilakukan dalam 1 hari dan sudah mencakup semua kegiatan mulai kegiatan sosialisasi dengan ceramah dan diskusi, lalu dilanjutkan transfer ilmu dan praktek langsung dalam pengolahan inovasi makanan berdasar pangan lokal atau tradisional.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diperoleh hasil bahwa perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi di desa tersebut. Hal ini dilihat dari Sebagian besar masyarakat terutama ibu rumah tangga, sebab jenis UMKM yang berkembang merupakan produk kuliner. Namun beberapa pelaku usaha juga melibatkan pria dan remaja dalam pengelolaannya.

UMKM telah berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga pedesaan. Tumbuh dan berkembangnya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di pedesaan telah memberikan sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, sektor UMKM telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan produk domestik bruto dalam lima tahun terakhir, menunjukkan peran pentingnya dalam perekonomian Indonesia. Pelaku UMKM tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, tetapi juga meningkatkan pendapatan di sektor pajak negara. Selain itu, UMKM mampu menopang perekonomian secara signifikan melalui kerjasamanya dengan industri besar dan kelompok industri kecil. Usaha Kecil dan Menengah dianggap sebagai kekuatan ekonomi yang dapat menopang perekonomian daerah bank-bank pemerintah. Penguatan dan pemberdayaan kelembagaan UMKM melalui bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah akan semakin memberikan kontribusi bagi pembangunan perekonomian nasional dan membantu pengentasan kemiskinan di pedesaan. UMKM memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga pedesaan, memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan masyarakat setempat.

Peran Perempuan Dalam Peningkatan Kreativitas Umkm

Peran perempuan dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di pedesaan sangatlah penting dan tidak bisa dianggap remeh. Ibu rumah tangga di pedesaan mempunyai peranan yang cukup besar terhadap pertumbuhan dan keberhasilan UMKM. Mereka berkontribusi terhadap perekonomian dan masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan wirausaha, seperti warung makan, toko kecil, pengolahan makanan, dan industri kerajinan tangan. Menurut berbagai sumber, keterlibatan perempuan, khususnya ibu rumah tangga, dalam sektor UMKM semakin meningkat. Fenomena ini tidak hanya penting dari sudut pandang ekonomi tetapi juga dari segi

kesetaraan sosial. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan UMKM, ibu rumah tangga diberdayakan secara ekonomi dan sosial, berkontribusi terhadap pertumbuhan pribadi mereka dan pembangunan komunitas mereka secara keseluruhan.

Salah satu sumber menyoroti bahwa perkembangan perempuan wirausaha di UMKM merupakan fenomena menarik di negara seperti Indonesia yang sedang mengalami transformasi politik, sosial, dan ekonomi. Hal ini menandakan pergeseran menuju kesetaraan gender dan pengakuan atas potensi perempuan dalam kewirausahaan. (Purba & Paundra, 2018) Sumber lain menekankan pentingnya usaha mikro, kecil, dan menengah dalam perekonomian Indonesia. Mereka mencatat bahwa perusahaan-perusahaan ini mempunyai peran strategis dalam hal penguatan usaha dan penciptaan lapangan kerja. Sejalan dengan besarnya jumlah penduduk dan bertambahnya jumlah angkatan kerja produktif di Indonesia, maka pengembangan UMKM menjadi semakin penting. Lebih lanjut, sumber lain menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki keunggulan unik dalam mempertahankan perekonomian selama masa krisis.

Peran perempuan dalam pengembangan UMKM di pedesaan sangatlah beragam. Pertama, ibu rumah tangga berkontribusi terhadap perekonomian lokal dengan mendirikan dan mengelola usaha mereka sendiri. Keterlibatan mereka di warung makan, toko kecil, pengolahan makanan, dan industri kerajinan tidak hanya menghasilkan pendapatan bagi keluarga mereka tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi orang lain di masyarakat. Hal ini menyebabkan peningkatan aktivitas ekonomi dan pertumbuhan bisnis lokal. Selain itu, ibu rumah tangga membawa keterampilan dan perspektif unik ke dalam sektor UMKM. (Yenilmez, 2019).

Dukungan Pemerintah Dalam Peningkatan UMKM

Peran pemerintah dalam mendukung dan mempromosikan kewirausahaan di pedesaan tidak dapat diremehkan. Dukungan pemerintah sangat penting dalam mendorong pengembangan kewirausahaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan. Kewirausahaan dipandang sebagai pendorong utama pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan pedesaan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan diversifikasi industri pedesaan dan mengurangi kemiskinan di pedesaan. Mendorong dan mendukung kewirausahaan petani merupakan jalur penting untuk mewujudkan revitalisasi pedesaan dan kemajuan sosial ekonomi. Untuk mendukung kewirausahaan di daerah pedesaan secara efektif, pemerintah harus menyediakan lingkungan sosial budaya dan ekonomi yang mendukung. Pengembangan kewirausahaan di pedesaan membutuhkan lingkungan sosial budaya yang mendukung.

Kewirausahaan tidak dapat didefinisikan tanpa mempertimbangkan konteks budaya. Budaya adalah determinan yang signifikan dari perilaku kewirausahaan di pedesaan, dan itu mempengaruhi jumlah kegiatan kewirausahaan yang potensial. Pemerintah memainkan peran penting dalam mendukung kewirausahaan di daerah pedesaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dukungan pemerintah sangat penting untuk pengembangan kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi selanjutnya di masyarakat pedesaan. Pemerintah memainkan peran penting dalam mendukung kewirausahaan pedesaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan. Untuk mendukung kewirausahaan secara efektif di daerah pedesaan, pemerintah harus menyediakan lingkungan sosial budaya dan ekonomi yang mendukung. Dukungan ini mencakup pembuatan kebijakan dan program yang mendorong kewirausahaan, menyediakan akses ke sumber daya keuangan dan pelatihan bisnis, membina hubungan kolaboratif antara pengusaha dan masyarakat, dan memastikan bahwa intervensi pemerintah membuat bisnis sukses. (Hassan et al., 2020).

Memanfaatkan Hasil Pangan Lokal Dalam Peningkatan UMKM

Potensi pengembangan usaha jajanan tradisional desa sangat besar dan dapat dimanfaatkan dengan berbagai cara. Salah satu sumber potensial utama untuk pengembangan usaha makanan tradisional desa adalah adat dan tradisi masyarakat setempat. Adat istiadat masyarakat setempat dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan, memberi mereka pengalaman yang unik dan otentik. Misalnya, aktivitas kehidupan sehari-hari seperti bercocok tanam, memasak, dan upacara adat dapat dimasukkan ke dalam pengalaman wisata. Kegiatan ini memberikan wawasan tentang warisan budaya desa yang kaya dan memungkinkan wisatawan untuk terlibat dengan masyarakat setempat. Selain aktivitas kehidupan sehari-hari, rumah adat dan budaya asli juga dapat ditampilkan sebagai bagian dari pengalaman wisata. Wisatawan semakin tertarik untuk membenamkan diri dalam budaya lokal dan mengalami praktik tradisional. Sumber potensial lain untuk mengembangkan usaha makanan tradisional desa adalah minuman dan makanan tradisional masyarakat. Makanan tradisional dianggap sebagai sumber daya budaya yang signifikan dari tujuan wisata dan memainkan peran penting dalam wisata kuliner. Turis semakin mencari pengalaman kuliner otentik dan lokal, dan makanan desa tradisional dapat memberikan hal itu. Ketertarikan terhadap produk pangan lokal, daerah, dan tradisional berdampak langsung pada perkembangan wisata kuliner dan festival kuliner. Festival dan acara ini menyediakan platform untuk memamerkan produk dan hidangan makanan lokal, menyoroti keaslian dan signifikansi budayanya. Selain itu, pengembangan usaha makanan tradisional desa dapat

berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan masyarakat pedesaan. (Jimenez et al., 2022)

Menurut Guan et al, mengembangkan produk dan sumber daya lokal, seperti keragaman gastronomi dan produk ramah lingkungan dalam wisata pedesaan, dapat menghasilkan pendapatan ekonomi bagi masyarakat pedesaan. Selain itu, pengembangan usaha makanan tradisional desa dapat menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat, mengurangi migrasi desa-kota, dan berkontribusi pada pelestarian dan promosi pengetahuan dan praktik kuliner tradisional. Pengembangan desa wisata atau desa wisata juga dapat mengarah pada peningkatan infrastruktur dan fasilitas di pedesaan, seperti jalan, layanan umum, dan jaringan komunikasi. Hal ini dicontohkan dengan potensi kegiatan ekonomi yang dapat dihasilkan melalui kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata, menyediakan sarana bagi masyarakat pedesaan untuk mempertahankan diri dan meminimalkan potensi urbanisasi.

Sosialisasi Kepada Masyarakat

Sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat ini mempunyai tujuan untuk memberikan pengetahuan dan transfer ilmu untuk mencoba menambah kreativita dan ide pada masyarakat. Selain itu dalam sosialisasi ini disampaikan hal-hal yang sekiranya dapat menjadi Solusi atas permasalahan-permasalahan atau kendala yang dihadapi yang ada. Dengan menggunakan Bahasa dan istilah yang mudah untuk dipahami dan dengan pendekatan yang digunakan sehingga transfer ilmu yang dilaksanakan dapat diterima dengan baik.(Kegiatan sosialisasi terdapat pada Gambar 1.)



Gambar 1. Sosialisasi Program

Demonstrasi Langsung

Demonstrasi langsung bersamaan dengan kegiatan praktek secara langsung, dalam kegiatan ini saling berkaitan satu dengan lainnya. Untuk pelaksanaan kegiatan demonstrasi langsung ini dilakukan setelah kegiatan sosialisasi. Demonstrasi dan pelatihan ini diharapkan bisa memberikan inovasi dan keterampilan. Dengan hasil pangan lokal sebagai makanan tradisional yang melimpah masyarakat diharapkan dapat memanfaatkannya dengan produk olahan yang bervariasi, sehingga dapat meningkatkan daya jual dan semakin meningkatkan dan mengembangkan UMKM. (Demonstrasi pada gambar 2)



Gambar 2. Demonstrasi Langsung

MONITORING

Monitoring dilakukan setelah kegiatan selesai di akhir sesi, yang bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan kelompok dalam mempraktikkan kreativitas inovasi yang diberikan untuk memanfaatkan pangan lokal atau tradisional untuk diolah menjadi produk yang inovatif dan menarik.

Hasil dari monitoring didapati bahwa masyarakat tersebut telah berhasil dalam mengolah hasil pangan lokal atau tradisional menjadi makanan yang lebih menarik dan inovatif dengan rasa yang tetap enak dan tentunya menarik sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat luas sehingga diharapkan UMKM dapat meningkat. (monitoring pada gambar 3)



Gambar 3. Monitoring hasil

Kesimpulannya, dengan adanya kreativitas dan inovasi dengan memanfaatkan bahan pangan lokal dapat meningkatkan daya jual, daya saing sehingga UMKM dapat meningkat. Pengembangan usaha makanan tradisional desa berpotensi memanfaatkan sumber daya yang ada dan warisan budaya masyarakat untuk menciptakan peluang ekonomi dan pariwisata berkelanjutan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa hasil dan pembahasan di atas maka kesimpulan dari kegiatan pegabdian masyarakat di Wilayah Wonogiri antara lain: 1) kegiatan kewirausahaan cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat; 2) Perempuan memiliki peran penting dalam perkembangan kewirausahaan di desa tersebut, karena jenis usaha yang dikembangkan kebanyakan berhubungan dengan kuliner; 3) Pemerintah mendukung penuh kegiatan kewirausahaan karena juga berperan dalam meningkatkan ekonomi desa; 4) Masyarakat memanfaatkan potensi yang ada dalam pengembangan kewirausahaan yaitu sumber daya alam sebagai sumber utama dalam pengelolaan makanan tradisional yang kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arintoko, A.. (2021). Internal Factors Affecting Commercial Bank Lending: Symmetric and Asymmetric Effects of Macro-Level Data Evidence. <https://scite.ai/reports/10.26905/jkdp.v25i3.5760>
- Hassan, H., Sade, A. B., & Rahman, M. S.. (2020). Shaping entrepreneurial intention among youngsters in Malaysia. <https://scite.ai/reports/10.1108/jhass-02-2020-0029>
- Jing, S., Wu, F., Shi, E., Ximei, W., & Du, M.. (2023). Does the Digital Economy Promote the Reduction of Urban Carbon Emission Intensity?. <https://scite.ai/reports/10.3390/ijerph20043680>
- Komariah, K. (2022). Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3703-3711.

- Kumar, N., Mamun, A. A., Khan, I. A., & Yusoff, M. N. H.. (2018). Entrepreneurial orientation and antecedents of low-income household heads in Kelantan, Malaysia. <https://scite.ai/reports/10.14254/2071-8330.2018/11-1/10>
- Murti, E., Iswati, R., & Wiyaka, A. (2018). Wirausaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Baderan. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 130-135.
- Pratama, D. R. (2019). Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat: Tiga Cerita dari Kutai Timur. *Umbara*, 4(2), 115-129.
- Purba, D. E., & Paundra, J.. (2018). Core Self-Evaluations and Innovative Behavior Among Microentrepreneurs: The Mediating Effect of Proactive Personality. <https://scite.ai/reports/10.7454/proust.v1i1.30>
- Rochdianingrum, W. A., & Laily, N.. (2022, June 21). How do Economic Structures Reduce Poverty?. <https://scite.ai/reports/10.31258/ijesh.4.2.139-150>
- Silvi, R. L. (2021). *PERAN KEWIRAUSAHAAN DAN E-COMMERCE DALAM PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA BUMIJAWA* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Suci, S. C., Zahara, V. M., Ginanjar, R. A., & Anwar, C. J. (2021). PENGEMBANGAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BLOKANG SERANG BANTEN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 565-572.
- Sunuantari, M., Zarkasi, I. R., Gunawan, I., & Farhan, R. M.. (2021). R-TIK Digital Literacy towards Indonesian MSMEs (UMKM) Digital Energy of Asia. <https://scite.ai/reports/10.18196/jkm.12380>
- Sutrisno, S., Utomo, Z. I., Suaidi, D. A., Laksono, Y. A., & Yogihati, C. I.. (2022). Heating Solar and AC 220 V Electricity Based Hybrid Dryer System for Drying Shrimp Crackers by Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs). <https://scite.ai/reports/10.1088/1742-6596/2377/1/012018>
- Wahyuni, D. Ruslina., Alfian Nur. (2023). Upaya Peningkatan Ekonomi Desa Gambirmanis Melalui Pemnerdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Dan Legalitas UMKM. *Prosiding Seminar Internasional UNWAHAS*, Vol.1, No.1.
- <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/icon/article/viewFile/10599/5202>
- Yenilmez, M. I.. (2019). FEMALE EMPLOYMENT AND CARE ECONOMY IN TURKEY. <https://scite.ai/reports/10.18490/sosars.559091>
- Yusiawati, D., & Marhaeni, A. A. I. N.. (2020). Effect of investment, GRDP percapita, and original local government revenue on regional financial independence through capital expenditure as intervening variables. <https://scite.ai/reports/10.21744/irjmis.v7n6.1016>